

disebelah selatan ndalem K. Nur Muhammad. Sementara Himpunan Pelajar baru berdiri pada tahun 1985 yang diketuai oleh Bapak Zumar M (Semarang). Perkembangan selanjutnya berdiri pula jam'iyah sholawat nariyah ba'da Maghrib yang dipimpin oleh Beliau K. Ihsan Bukhori (menantu Mbah Ya'qub) dan pada tahun 1988 berdiri pula sholawatan setelah sholat jum'at yang diprakarsai oleh Bapak. Nurul Mubin (Mojokerto). Perjalanan sejarah berikutnya adalah dirintisnya Musyawarah Fathal Qorib di tahun 1992 oleh Bpk. Lutfi.

Sementara di tahun 1993 perkembangan di tubuh PPHY adalah berdirinya Madrasah Diniyah Haji Ya'qub yang dikepalai oleh Bpk. Widodo Ahmad (Kediri) dan Sekretaris Bpk. Rosihin (Pekalongan). Tujuan didirikannya MDHY ini adalah untuk menampung santri yang sekolah di luar pesantren (sekolah formal) atau santri yang tidak bisa mengikuti Madrasah Diniyah di Pondok Induk (MHM) disamping juga anak dari kampung. Berawal dari 56 santri dan bertempat di kamar-kamar dan Mushalla, kegiatan belajar mengajar pun dimulai dan lambat laun bertambahlah santri yang mengais ilmu di madrasah ini hingga akhirnya saat ini mencapai 294 santri.

Di tahun 1994, Jam'iyah di PPHY berkembang menjadi beberapa wilayah yaitu, Jam'iyah Kasbiyah (sekarang diganti Jam'iyah Al Anshoriyah), Jam'iyah Futuhiyyah, Jam'iyah Raudlatut Thalabah dan Jam'iyah Hablul Ukhuwah, pada tahun ini juga berdiri kegiatan istighotsah yang lebih terorganisir dengan dikepalai oleh Bpk. Widodo Ahmad. Pos-pos

penjagaan di lingkungan pondok juga mulai dibangun yang pada waktu itu kepala keamanannya Bpk. Ahmad Hamim Umar (Sidoarjo) dan mulai dilaksanakannya hukuman bagi yang melanggar peraturan berupa guyuran. Sementara Musyawarah Gabungan Shugra (MGS) yang pesertanya siswa ibtida'iyah MHM dan MDHY berdiri pada tahun 2000.

Sejak berdirinya PPHY, masyarakat sekitar pondok yang pada awalnya merasa kurang menerima adanya komunitas pesantren disekelilingnya, lambat laun menyadari akan urgennya sebuah pondok pesantren, dengan bukti ada sebagian masyarakat yang ikut andil dalam memajukan pondok pesantren. Diantaranya dengan mengikuti sekolah madrasah diniyah di pondok pesantren, serta membantu kerja bakti di lingkungan pondok. Dan dalam kurun 10 tahun sampai 2011 ini hubungan masyarakat dengan keluarga besar PPHY semakin terjalin yang berdampak semakin bertambahnya jumlah santri dan kemajuan-kemajuan di lingkungan pondok.

Untuk menjalin kekerabatan dengan masyarakat luas dan sebagai syiar pondok, PPHY juga ikut andil dalam berbagai event lomba. Terbukti pada tahun 2008 juara I Festival Pencak Silat Pagar Nusa Tingkat Jatim, Juara I lomba Lalaran di GNI Kediri, juara Favorit Festival Musik Islami Tradisional di PP. Lirboyo, juara Favorit Lomba Pidato Bhs Arab Tingkat Kota Kediri. Pada tahun 2009 juga juara II Festival Musik Islami di PP. Lirboyo dan juara II Festival Lalaran & Musik Dapur Se-Karesidenan Kediri, sedangkan pada

2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	25
3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	24
4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	1	24
5	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	24
6	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	25
7	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	26
8	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	24
9	3	3	1	1	3	1	2	3	1	3	21
10	3	1	3	2	3	2	2	3	2	1	22
11	3	3	3	3	2	2	1	3	1	3	24
12	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
13	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	23
14	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	26
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	27
16	3	3	3	1	1	2	2	1	2	2	20
17	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	23
18	3	1	3	1	3	3	1	3	2	3	23
19	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	25
20	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	27
21	1	1	3	1	3	3	1	3	3	3	22
22	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	24

